



# Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di Ponpes Ushuluddin Kecamatan Penengahan

Salniati<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam An-Nur Lampung

[salniati248@gmail.com](mailto:salniati248@gmail.com)<sup>1</sup>

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 1 Maret 2026

Revised 10 Maret 2026

Accepted 20 Maret 2026

Available online 31 Maret 2026

### Kata Kunci:

kompetensi guru, kesulitan belajar, Al-Qur'an Hadits, motivasi belajar

### Keywords:

teacher competence, learning difficulties, Al-Qur'an Hadith, learning motivation

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di Pondok Pesantren Ushuluddin Kecamatan Penengahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru Al-Qur'an Hadits tergolong cukup baik, namun masih terdapat keterbatasan dalam penggunaan metode pembelajaran yang variatif. Peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, menghafal, serta memahami materi. Selain itu, motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar dilakukan melalui bimbingan tambahan dan pengulangan materi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru serta inovasi dalam pembelajaran agar kesulitan belajar peserta didik dapat diatasi secara optimal.

## ABSTRACT

This study aims to analyze the competence of Al-Qur'an Hadith teachers in overcoming students' learning difficulties at Ushuluddin Islamic Boarding School, Penengahan District. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results show that the competence of Al-Qur'an Hadith teachers is relatively good, but there are still limitations in the use of varied learning methods. Students experience difficulties in reading the Qur'an

according to tajwid rules, memorizing, and understanding the material. In addition, students' learning motivation is relatively low. The teachers' efforts to overcome learning difficulties include providing additional guidance and repeating the material. Therefore, improving teacher competence and innovation in learning are needed to optimally address students' learning difficulties.

## 1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menjadi bagian dari pendidikan Islam. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an serta Hadits, tetapi juga untuk membentuk karakter dan akhlak peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, kompetensi guru Al-Qur'an Hadits menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Kompetensi guru meliputi kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya secara efektif (Mulyasa, 2013: 75).

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, seperti kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, memahami makna ayat dan hadits, serta menghafal materi yang diajarkan. Kesulitan belajar ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan belajar. Faktor internal meliputi rendahnya minat dan motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurangnya media pembelajaran yang mendukung (Slameto, 2015: 54).

Di Pondok Pesantren Ushuluddin Kecamatan Penengahan, fenomena kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Sebagian peserta didik menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih kurang baik, kurang memahami isi materi, serta mengalami kesulitan dalam menghafal ayat maupun hadits. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya yang lebih optimal dari guru dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut.

Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai agar mampu mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Guru harus mampu menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa guru yang profesional harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik serta membantu peserta didik mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapi (Uno, 2016: 23).

Selain itu, dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan teladan kepada peserta didik. Oleh karena itu, kompetensi kepribadian dan sosial guru juga sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Pembelajaran yang baik akan membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan (Djamarah, 2014: 89).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa kompetensi guru Al-Qur'an Hadits memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di Pondok Pesantren Ushuluddin Kecamatan Penengahan..

## **2. METODE/METHOD**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana kompetensi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di Pondok Pesantren Ushuluddin Kecamatan Penengahan. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara alami berdasarkan kondisi nyata di lapangan, sehingga dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

Subjek penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadits dan peserta didik di Pondok Pesantren Ushuluddin Kecamatan Penengahan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung, wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait kompetensi guru dan kendala yang dihadapi peserta didik, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa catatan, nilai, serta dokumen pendukung lainnya. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan dan memfokuskan data yang diperoleh, kemudian data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Selanjutnya, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai kompetensi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik..

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru Al-Qur'an Hadits di Pondok Pesantren Ushuluddin Kecamatan Penengahan secara umum berada pada kategori cukup baik. Guru telah memiliki kemampuan pedagogik dalam menyampaikan materi, seperti penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan hafalan. Namun, variasi metode pembelajaran masih terbatas sehingga belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Dalam aspek profesional, guru Al-Qur'an Hadits telah menguasai materi pembelajaran dengan baik, terutama dalam membaca Al-Qur'an dan memahami kandungan hadits. Akan tetapi, dalam penerapannya di kelas masih ditemukan kendala dalam menyampaikan materi secara menarik dan kontekstual, sehingga peserta didik kurang maksimal dalam memahami materi yang diajarkan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peserta didik mengalami berbagai kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, seperti kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, menghafal ayat dan hadits, serta memahami makna yang terkandung di dalamnya. Kesulitan ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran serta hasil belajar yang belum mencapai standar yang diharapkan.

Selain itu, faktor motivasi belajar peserta didik juga masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta minimnya inisiatif untuk belajar secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan belum sepenuhnya mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar antara lain memberikan bimbingan tambahan, mengulang materi yang belum dipahami, serta memberikan latihan-latihan membaca dan menghafal. Namun, upaya tersebut masih perlu ditingkatkan dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif agar hasil yang dicapai lebih optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru Al-Qur'an Hadits memiliki peran penting dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Kompetensi pedagogik guru yang meliputi kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2013) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik secara efektif.

Keterbatasan variasi metode pembelajaran yang digunakan guru menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik. Pembelajaran yang monoton cenderung membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Kesulitan belajar yang dialami peserta didik, seperti membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan menghafal ayat, menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih intensif dan personal. Menurut Djamarah (2014), kesulitan belajar dapat diatasi melalui pendekatan individual yang memperhatikan perbedaan kemampuan masing-masing peserta didik.

Motivasi belajar yang rendah juga menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Sardiman (2018) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan dorongan kepada siswa agar lebih aktif dalam belajar.

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits, guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi, tetapi juga mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian dan sosial guru sangat berperan dalam menciptakan hubungan yang baik antara guru dan siswa. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru secara menyeluruh sangat diperlukan agar dapat mengatasi kesulitan belajar peserta didik secara efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **4. KESIMPULAN/CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru Al-Qur'an Hadits di Pondok Pesantren Ushuluddin Kecamatan Penengahan memiliki peran yang cukup penting dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Guru telah menunjukkan kompetensi pedagogik dan profesional yang cukup baik, namun masih terdapat keterbatasan dalam penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif. Hal ini berdampak pada masih adanya peserta didik yang

mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, menghafal, serta memahami kandungan ayat dan hadits.

Selain itu, rendahnya motivasi belajar peserta didik juga menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru seperti pemberian bimbingan tambahan dan pengulangan materi sudah cukup membantu, namun perlu ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih kreatif, personal, dan menyenangkan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru secara menyeluruh, baik pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian, sangat diperlukan agar mampu mengatasi kesulitan belajar peserta didik secara lebih efektif.

## 5. REFERENCES

- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. 2017. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2012. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.